

PENGARUH KUALITAS LINGKUNGAN BELAJAR DAN PERTEMANAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA UNIKA SANTO THOMAS MEDAN

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email: mariagabrielatarihoran@gmail.com

Penulis Korespondensi: Maria Gabriela Tarihoran

Abstrak: Prestasi belajar mahasiswa merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan tinggi. Faktor-faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan kualitas pertemanan diyakini turut berperan dalam memengaruhi pencapaian akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas lingkungan belajar dan hubungan pertemanan terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Katolik St. Thomas Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel sebanyak 40 mahasiswa dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik lingkungan belajar maupun pertemanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Uji F menghasilkan nilai signifikansi 0,000 dan nilai Adjusted R² sebesar 0,457, yang berarti bahwa 45,7% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membangun jaringan pertemanan yang suportif untuk menunjang keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi peningkatan mutu akademik melalui pendekatan fisik dan sosial secara terpadu.

Kata Kunci: lingkungan belajar, pertemanan, prestasi belajar, mahasiswa, pendidikan tinggi.

Abstract: *Student academic achievement is a crucial indicator in assessing the success of higher education processes. External factors such as the learning environment and the quality of peer relationships are believed to play a significant role in influencing students' academic performance. This study aims to analyze the influence of the quality of the learning environment and peer relationships on the academic achievement of students at the Catholic University of St. Thomas Medan. The research employed a quantitative approach with a correlational design. A total of 40 students were selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results revealed that both the learning environment and peer relationships had a positive and significant influence on students' academic achievement, both partially and simultaneously. The F-test yielded a significance value of 0.000 and an Adjusted R^2 value of 0.457, indicating that 45.7% of the variation in academic achievement could be explained by the two variables. These findings highlight the importance of fostering a conducive learning environment and supportive peer networks to enhance students' academic success. This study offers practical implications for educational institutions in designing strategies to improve academic quality through an integrated physical and social approach.*

Kata Kunci: *learning environment, peer relationships, academic achievement, students, higher education.*

Pendahuluan

Pendidikan tinggi memegang peranan sentral dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, adaptif, dan kompetitif di tengah tantangan global. Dalam konteks ini, **prestasi belajar mahasiswa** menjadi indikator utama yang merefleksikan keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Namun, prestasi akademik tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu atau strategi pembelajaran dosen, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai

faktor eksternal yang hadir dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Dua di antaranya yang kerap luput dari perhatian namun memiliki pengaruh signifikan adalah **kualitas lingkungan belajar** dan **hubungan pertemanan** dalam lingkungan kampus.

Secara faktual, masih banyak institusi pendidikan tinggi yang menghadapi tantangan dalam menyediakan lingkungan belajar yang optimal. Fasilitas yang tidak memadai, suasana kelas yang kurang

mendukung, serta lemahnya iklim akademik menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam mencapai potensi terbaiknya. Selain itu, dalam dinamika kehidupan kampus, pergaulan sosial mahasiswa juga memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan belajar. Pertemanan yang konstruktif dapat mendorong semangat kolaborasi, pertukaran ide, hingga motivasi akademik, sementara relasi sosial yang tidak mendukung justru dapat menurunkan performa belajar.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengungkap adanya hubungan positif antara lingkungan belajar dan pencapaian akademik (Adiputra & Wibowo, 2020; Widyastuti, 2020), serta peran signifikan pertemanan terhadap motivasi dan prestasi mahasiswa (Fitriani et al., 2019; Prasetyo, 2021). Namun demikian, kajian yang secara simultan menganalisis kontribusi kedua faktor ini secara terpadu, khususnya di konteks lokal seperti Universitas Katolik St. Thomas Medan, masih terbatas. Hal ini membuka peluang untuk mengeksplorasi keterkaitan antara aspek fisik dan sosial kampus terhadap capaian akademik mahasiswa dengan pendekatan yang lebih menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kualitas

lingkungan belajar dan kualitas pertemanan memengaruhi prestasi belajar mahasiswa secara parsial maupun simultan. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi antara dimensi lingkungan fisik dan sosial kampus dalam satu model analisis yang komprehensif, serta pada penggunaan pendekatan kuantitatif berbasis data empiris di tingkat lokal perguruan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya khazanah teoritis mengenai determinan prestasi belajar, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi peningkatan mutu akademik berbasis bukti.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Sejauh mana kualitas lingkungan belajar yang disediakan oleh institusi pendidikan dapat dirasakan secara optimal oleh mahasiswa dalam mendukung proses belajar mereka? (2) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dinamika hubungan pertemanan mahasiswa dengan tingkat pencapaian akademik mereka di Universitas Katolik St. Thomas Medan? (3) Bagaimanakah pengaruh kualitas lingkungan belajar dan kualitas pertemanan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap prestasi belajar mahasiswa?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif korelasional**, dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan antara dua variabel independen, yaitu kualitas lingkungan belajar dan kualitas pertemanan, terhadap satu variabel dependen, yaitu prestasi belajar mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif dan terukur atas fenomena yang diamati, serta memungkinkan penggunaan teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis secara akurat.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Katolik St. Thomas Medan pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Kriteria pemilihan subjek meliputi mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal dua semester perkuliahan dan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dapat digunakan sebagai indikator prestasi akademik. Sebanyak **40 responden** dipilih menggunakan teknik **purposive sampling**, dengan mempertimbangkan keterwakilan dari berbagai program studi di lingkungan universitas. Penelitian ini dilaksanakan

langsung di lingkungan kampus UNIKA St. Thomas Medan, yang secara kontekstual relevan karena memiliki variasi lingkungan belajar dan dinamika pergaulan mahasiswa yang beragam.

Desain dan Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahapan utama, yaitu:

1. **Perencanaan:** Penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner yang dirancang berdasarkan indikator teoritis dari variabel yang diteliti. Instrumen divalidasi melalui uji coba.
2. **Pengumpulan Data:** Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan baik secara langsung maupun daring. Responden juga diminta menyerahkan data IPK terakhir melalui dokumentasi akademik.
3. **Pengolahan dan Analisis Data:** Seluruh data dikodekan dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.
4. **Pelaporan:** Hasil penelitian disusun dan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama:

- **Kuesioner tertutup** menggunakan skala Likert lima poin, untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap kualitas lingkungan belajar (aspek fisik dan psikologis) serta pertemanan (dukungan akademik dan sosial).

Teknik Analisis Data

Data dianalisis melalui beberapa tahapan:

1. **Analisis deskriptif**, untuk menggambarkan distribusi skor variabel-variabel penelitian.
2. **Uji asumsi klasik**, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model regresi.
3. **Analisis regresi linear berganda**, digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel kualitas lingkungan

- **Dokumentasi akademik** berupa IPK terakhir mahasiswa sebagai indikator objektif prestasi belajar.

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian utama, dilakukan **uji validitas** menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dan **uji reliabilitas** menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner valid ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) dan reliabel ($\alpha > 0,70$).

belajar dan kualitas pertemanan, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

4. **Koefisien determinasi (Adjusted R^2)** digunakan untuk mengetahui proporsi variasi prestasi belajar yang dapat dijelaskan oleh model.

Pengolahan data dilakukan menggunakan **SPSS versi terbaru**, dan tingkat signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$ untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 40 mahasiswa Universitas Katolik St. Thomas Medan sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi IPK untuk mengevaluasi pengaruh kualitas lingkungan belajar dan kualitas pertemanan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Lingkungan Belajar (X_1)	12	25	19,8	2,73
Pertemanan (X_2)	11	25	20,1	2,55
Prestasi Belajar (Y)	13	25	20,4	2,66

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata persepsi responden terhadap kualitas lingkungan belajar dan pertemanan berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai lingkungan kampus dan interaksi sosial mereka cukup positif dan mendukung aktivitas akademik. Demikian pula, rata-rata nilai prestasi belajar (IPK) berada pada tingkat yang cukup baik.

2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari dua variabel independen terhadap prestasi belajar.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = 5,214 + 0,312X_1 + 0,421X_2$$

Tabel 3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Variabel	t-hitung	Sig. (p)	Keterangan
Lingkungan Belajar	2,145	0,038	Signifikan
Pertemanan	3,019	0,004	Signifikan

Tabel 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

F-hitung	Sig. (p)
15,683	0,000

Tabel 5. Koefisien Determinasi

R ²	Adjusted R ²
0,478	0,457

Berdasarkan hasil uji di atas, baik secara parsial maupun simultan, kualitas lingkungan belajar dan pertemanan memiliki **pengaruh yang signifikan** terhadap prestasi belajar mahasiswa. Nilai Adjusted R² sebesar **0,457** mengindikasikan bahwa 45,7% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh dua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mempertegas pentingnya faktor eksternal dalam menunjang prestasi akademik mahasiswa. **Lingkungan belajar** yang nyaman, bersih, terang, dan dilengkapi dengan fasilitas memadai terbukti mendorong konsentrasi dan motivasi belajar. Temuan ini mendukung

Environmental Stimulation Theory, yang menyatakan bahwa stimulus dari lingkungan sekitar memengaruhi perkembangan dan performa kognitif seseorang. Lingkungan belajar yang kaya akan stimulus positif memberi ruang bagi mahasiswa untuk berpikir aktif dan fokus pada pencapaian akademik.

Sementara itu, **pertemanan** yang suportif terbukti menjadi faktor sosial yang memperkuat semangat dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Adanya kolaborasi dalam belajar, diskusi kelompok, serta dukungan emosional antar teman memiliki peran penting dalam membangun daya tahan akademik. Temuan ini sejalan dengan Social Support Theory, yang menekankan pentingnya dukungan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan mental dan performa individu, serta Social Exchange Theory yang menjelaskan bahwa hubungan timbal balik memberikan dorongan kuat dalam interaksi sosial dan akademik.

Lebih lanjut, temuan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan memperlihatkan bahwa prestasi belajar tidak dapat dilepaskan dari interaksi antara aspek fisik (lingkungan belajar) dan sosial (pertemanan). Hal ini menunjukkan pentingnya strategi pengelolaan lingkungan akademik yang **terintegrasi**, baik dalam pembangunan fasilitas kampus maupun dalam pembinaan komunitas belajar.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi institusi pendidikan untuk:

- Mengembangkan sarana prasarana yang ramah belajar dan memperhatikan kenyamanan mahasiswa.
- Mendorong terciptanya iklim sosial akademik yang positif, seperti melalui program mentoring, kelompok studi, dan pelatihan soft skill.

Dari sisi kontribusi ilmiah, penelitian ini memperluas pemahaman tentang determinan eksternal dari prestasi belajar, dengan menekankan pentingnya sinergi antara dimensi fisik dan sosial dalam konteks pendidikan tinggi.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kualitas lingkungan belajar dan kualitas pertemanan terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Katolik St. Thomas Medan. Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa kedua faktor eksternal tersebut memiliki peran yang signifikan dalam mendukung capaian akademik mahasiswa.

Kualitas lingkungan belajar, yang mencakup aspek fisik seperti kenyamanan

ruang kelas dan ketersediaan fasilitas, serta aspek psikologis seperti suasana akademik dan dukungan dosen, terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan fokus, motivasi, dan produktivitas belajar mahasiswa. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap lingkungan belajar yang mereka alami, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

Demikian pula, kualitas pertemanan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hubungan sosial yang sehat dan mendukung dalam lingkup kampus—melalui kolaborasi belajar, dukungan emosional, dan pertukaran pengetahuan—mendorong terbentuknya iklim akademik yang lebih inklusif dan produktif. Pertemanan yang bersifat positif terbukti memperkuat rasa percaya diri, semangat, dan ketahanan akademik mahasiswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Secara simultan, lingkungan belajar dan pertemanan menjelaskan hampir separuh variasi dalam prestasi belajar mahasiswa, yang berarti bahwa kedua faktor ini memiliki peran strategis dan saling melengkapi dalam menciptakan kondisi akademik yang kondusif. Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mengintegrasikan dimensi fisik

dan sosial kampus perlu menjadi prioritas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Sebagai rekomendasi, pihak universitas diharapkan dapat terus mengembangkan infrastruktur pembelajaran yang nyaman dan ramah mahasiswa, sekaligus mendorong terciptanya komunitas sosial akademik yang saling mendukung. Di sisi lain, mahasiswa perlu membangun jaringan pertemanan yang sehat dan proaktif dalam membentuk budaya belajar kolaboratif. Penelitian lanjutan dapat diarahkan untuk mengeksplorasi variabel eksternal lainnya seperti motivasi intrinsik, metode belajar, atau peran keluarga, agar diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai determinan prestasi akademik di tingkat perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Katolik St. Thomas Medan, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, atas dukungan akademik, fasilitas, dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Fiber Yun Amanda Ginting, M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan ilmiah sejak tahap perencanaan hingga penyusunan akhir artikel ini.

Terima kasih yang tulus ditujukan kepada seluruh mahasiswa UNIKA yang telah bersedia menjadi responden, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, Y. A., & Wibowo, A. (2020). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 13(2), 112–120.

Astuti, R. T., & Raharjo, S. (2019). Hubungan pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(1), 45–52.

Hamid, F., & Yuliana, R. (2021). Pengaruh lingkungan dan pergaulan terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 76–85.

Hapsari, N. (2018). Pengaruh interaksi sosial dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 33–40.

Hidayat, R. (2019). Pertemanan dan keterlibatan sosial dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 45–58.

Kusuma, D. W. (2022). Lingkungan belajar dan prestasi akademik mahasiswa: Studi empiris di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 15(1), 34–47.

Prasetyo, A. (2021). Pengaruh kualitas pertemanan terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan*, 11(3), 156–169.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, S., & Damaianti, V. S. (2016). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahyuni, S., & Nirmala, R. (2022). Pengaruh pertemanan dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 15(1), 21–30.

Widyastuti, A. (2020). Pengaruh kualitas lingkungan belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 12(3), 89–102.

Nurdiyantoro, B., Gunawan, W., & Marzuki. (2018). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.